



PKM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES PADA BUMDES RAMBAH MUDA JAYA, DESA RAMBAH MUDA

Nurhayati¹, Fefti Yulian Mela²

^{1,2}Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: nurhayati170312@gmail.com, feftiyulian89@gmail.com

Article History:

Received: 24 Agustus 2024

Revised: 7 September 2024

Accepted: 14 September 2024

Abstract: Permodalan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dapat berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Dengan berkembangnya teknologi informasi terkait penyusunan laporan keuangan memberikan banyak kemudahan Bumdes. Kegiatan ini memberikan pengetahuan terkait penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kumu Jaya Bersama memberikan dampak positif bagi petugas BUMDes terkait dengan pencatatan akun, penyelesaian pencatatan akun dari transaksi yang tertunggak maka dapat dibantu untuk BUMDes Kumu Jaya Bersama, banyak hal yang mereka tidak tahu dengan pelatihan memberikan kontribusi kepada petugas BUMDes..

Keywords: Pelaporan, Perpajakan, BUMDes

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Merupakan merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. BUMdes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Permodalan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dapat berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

BUMDes merupakan fasilitas yang disediakan pemerintah sebagai alternatif solusi bagi desa untuk mengembangkan potensi ekonomi desa yang memadukan antara kemampuan manajerial pengelola BUMDes dengan potensi produksi barang dan jasa yang bisa dikonsumsi oleh warga desanya, (Budi, 2020).

Sebagai suatu badan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan laba, BUMDes dipandang memiliki potensi yang besar sebagai sumber penerimaan baru. Tidak hanya bagi desa itu sendiri, BUMDes ke depannya dapat menjadi pendukung sumber pendapatan Negara yang baru. Untuk meningkatkan penerimaan Negara, maka perlu pengelolaan bisnis baik dari sisi akuntansi maupun dari sisi pajak. Mengapa



akuntansi? Karena akuntansi adalah kegiatan sehari-hari di dalam sebuah usaha, dan akuntansi adalah proses pencatatan, pengolongan, pengikhtisaran, penafsiran dan penganalisaan data keuangan, yang menghasilkan informasi keuangan berbentuk pelaporan keuangan, yang berguna untuk pengambilan keputusan sebuah entitas (okfitasari, 2021).

Pengelolaan BUMDes sangat diperlukan sistem dan manajemen yang professional sehingga bisa konsisten dalam keberlangsungan usaha dari BUMDes tersebut, sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, (Dokman, 2020). Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut, (Jana, 2022). Memperbaiki pembukuan dalam bentuk penyusunan laporan keuangan khususnya dalam manajemen keuangan terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK ETAP, (Nurwita, 2020).

Oleh karena itu, kebijakan akuntansi harus dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), dimana dalam kebijakan akuntansi tersebut memuat karakteristik umum pelaporan keuangan, kebijakan akuntansi penting dan bentuk laporan keuangan yang dihasilkan oleh BUMDes, (Andi, 2019).

Kecamatan Rambah Hilir adalah salah kecamatan yang di Kabupaten Rokan Hulu yang memiliki 13 Desa salah satunya Desa Rambah Tengah Hilir. Disamping pelayanan Desa, Desa Rambah Rambah Muda juga melayani masyarakat pada jenis usaha BUMDes dengan nama BUMDes Rambah Muda Jaya dimana output dari pekerjaannya nanti adalah Laporan Keuangan. Sehingga BUMDes harus melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan berlaku yaitu SAK ETAP, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021. Hal ini juga berdampak kepada kewajiban BUMDes Rambah Muda Jaya. Dari hasil survey yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa BUMDes Rambah Muda Jaya masih perlu memerlukan konsep penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP agar lebih matang dalam penyusunan laporan keuangan sesuai yang berlaku.

Permasalahan Mitra Berbadasarkan survey dari beberapa BUMDes Rambah Muda Jaya ditemukan akar permasalahan diantaranya: Pelaku BUMDes Rambah Muda Jaya masih memerlukan kegiatan penyusunan laporan keuangan Bumdes. Berdasarkan permasalahan tersebut maka melalui Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilakukan tiga upaya utama sebagai solusi. Upaya yang dilakukan adalah Peningkatan Kapasitas Ipteks Dalam Sistem Penyusunan Laporan Keuangan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait dengan pencatatan keuangan usahanya sendiri, sehingga pelaku usaha bisa menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan agar solusi yang ditawarkan dapat disalurkan dengan baik kepada mitra sesuai yang diharapkan, maka perlu



dilakukan penyuluhan, Pendampingan dan pelatihan dalam bentuk kegiatan pengabdian sebagai berikut:

- a. Penyuluhan Dalam kegiatan ini, mitra akan diberikan materi terkait dengan cara Pemberian materi Penyusunan Laporan Keuangan, kegiatan ini dilakukan selama 1 kali.
- b. Uji Coba Uji coba dilakukan untuk melihat capaian hasil kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Uji coba terkait pencatatan pembukuan keuangan.
- c. Rancangan monitoring dan Evaluasi Monitoring dan evaluasi dilakukan selama berjalanya program. Tujuan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mitra terhadap penyusunan laporan keuangan.
- d. Partisipasi Mitra Peran mitra dalam bentuk pelaksanaan berupa kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan uji coba yang akan diberikan oleh tim pengusul dan ikut serta dalam pengambilan keputusan akhir untuk menerapkan solusi yang ditawarkan. Mitra bertanggungjawab terhadap seluruh pekerja di dalam lingkungan usahanya yang dibantu oleh tim pengusul dan mahasiswa

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini berupa pemberian materi Penyusunan Laporan keuangan berdasarkan PP Nomor 11 Tahun 2021, mulai Mencatat Pendapatan dan Penerimaan, Mencatat pengeluaran, Mencatat piutang dan Hutang, Mencatat persediaan, Mencatat asset tetap, Mencatat pengajian, penyesuaian, tutup buku dan Menyusun laporan keuangan. Materi ini diberikan kepada petugas BUMDes meliputi Ditektur BUMDes, Bendahara, Kasir dan Petugas Lapangannya, hal ini bertujuan agar semua petugas itu mendapatkan pemahaman terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang masih memiliki kesalahan pada penyusutan Aset dan memberikan pemahaman terkait dengan peletakan akun yang sesuai dengan SAK sehingga tingkat kesalahan sedikit berkurang, di pelatihan ini, kami juga menjelaskan terkait dengan pencatatan piutang tak tertagih.

Pada kegiatan PKM ini kami juga menjelaskan terkait dengan prosedur akuntansi yang seharusnya sesuai dengan SAK ataupun peraturan yang mengatur akan penyusunan laporan keuangan seperti gambar berikut ini:



Gambar 1. Prosedur Akuntansi



Gambar 2. Prosedur Akuntansi



Gambar 3. Prosedur Akuntansi



LAPORAN KEUANGAN

Laporan IABA RUGI

2. FORMAT LAPORAN KEUANGAN

A. Laporan Laba Rugi

FORMAT LAPORAN LABA RUGI		tanggal
Akun		
4.0.00 - PENDAPATAN		
4.1.00 - PENDAPATAN USAHA		
4.1.01 - Pendapatan		
TOTAL PENDAPATAN		
5.0.00 - HARGA POKOK PENJUALAN		
5.1.00 - HARGA POKOK PENJUALAN		
5.1.01 - Harga Pokok Penjualan		
5.2.00 - HARGA POKOK BARANG DAGANG		
5.2.01 - Pembelian		
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN		
LABA KOTOR (TOTAL PENDAPATAN - TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN)		
6.0.00 - BIAYA		
6.1.00 - BIAYA USAHA		
6.1.01 - Biaya Umum dan Administrasi		
TOTAL BIAYA		
TOTAL PENDAPATAN USAHA (TOTAL LABA KOTOR - TOTAL BIAYA)		
7.0.00 - PENDAPATAN LAINNYA		
7.1.00 - PENDAPATAN DI LUAR USAHA		
7.1.01 - Pendapatan Lainnya		
TOTAL PENDAPATAN LAINNYA		
8.0.00 - BIAYA LAINNYA		
8.1.00 - BIAYA DI LUAR USAHA		
8.1.01 - Biaya Lainnya		
TOTAL BIAYA LAINNYA		
TOTAL PENDAPATAN DI LUAR USAHA (TOTAL PENDAPATAN LAINNYA - TOTAL BIAYA LAINNYA)		
LABA/RUGI BERSIH (TOTAL PENDAPATAN USAHA + TOTAL PENDAPATAN DI LUAR USAHA)		

Gambar 4. Laporan Keuangan pada Laporan Laba Rugi

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Perubahan Ekuitas

PERUBAHAN MODAL	
Modal (Awal) per ... (tanggal)	
Modal (Tambahan) untuk Tahun yang berakhir ... (tanggal)	
Saldo Laba Ditahan per ... (tanggal)	
Saldo Laba Tahun Berjalan untuk Tahun yang berakhir ... (tanggal)	
Dividen untuk Tahun yang berakhir ... (tanggal)	
Saldo Laba Ditahan per ... (tanggal)	
Modal Akhir	

Gambar 5. Laporan Keuangan pada Laporan Perubahan Ekuitas



LAPORAN KEUANGAN

Neraca

FORMAT LAPORAN NERACA	
Akun	
1.0.00 - ASET	
1.1.00 - ASET LANCAR	
1.1.01 - Kas	
1.1.01.01 - Kas besar	
1.1.01.02 - Pretty Cash	
1.1.02 - Bank	
1.1.02.01 - Bank	
1.1.02.02 - Kas besar	
1.1.03 - Piutang	
1.1.01.03 - Deposit Tiket	
1.1.03.01 - Piutang Usaha	
1.1.03.03 - Piutang Karyawan	
1.1.05 - Persediaan	
1.1.05.01 - Persediaan Barang Dagang	
1.1.06 - Perengkapan	
1.1.06.01 - Perengkapan Kantor	
1.1.07 - Pajak Dibayar Dimuka	
1.1.07.01 - Pajak PPh Masukan	
1.1.07.02 - Pajak Dibayar Dimuka PPh23	
1.1.08 - Biaya Dibayar Dimuka	
1.1.08.02 - Uang Muka/Pinjaman Kepada Karyawan	
1.1.08.03 - Uang Muka Pembelian	
1.1.08.04 - Cash Advance	
1.1.08.06 - Cashbon/Pinjaman	
1.2.00 - ASET TIDAK-LANCAR	
1.2.01 - Aset Tetap	
1.2.01.01 - Bangunan	
1.2.01.02 - Kendaraan	
1.2.01.03 - Peralatan Kantor	
1.2.01.07 - Akumulasi Penyusutan Bangunan	
1.2.01.08 - Akumulasi Penyusutan Kendaraan	
1.2.01.10 - Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	
1.2.04 - KITCHEN MACHINERY	
1.2.04.01 - Freezer	
TOTAL ASET	

Gambar 5. Laporan Keuangan pada Neraca

LAPORAN KEUANGAN

Neraca

TOTAL ASET	
2.0.00 - KEWAJIBAN	
2.1.00 - KEWAJIBAN LANCAR	
2.1.01 - Utang	
2.1.01.01 - Utang Usaha	
2.1.02 - Utang Pajak	
2.1.02.01 - Utang PPN Keluaran	
2.1.02.02 - Utang PPh 21	
2.1.02.04 - Utang PPh 23	
2.1.03 - Biaya Terutang (Masih Harus Dibayar)	
2.1.03.01 - Utang Gaji/Upah	
2.1.03.02 - Utang BPJS Kesehatan	
2.1.03.06 - Utang Deposit	
2.1.04 - Utang Lainnya	
2.1.04.04 - Pendapatan Diterima Dimuka	
2.1.04.05 - Utang Lainnya	
TOTAL KEWAJIBAN	
3.0.00 - EKUITAS	
3.1.00 - EKUITAS	
3.1.01 - Modal	
3.1.01.01 - Modal Disetor	
3.1.01.02 - Utang Direksi	
3.1.02 - Saldo Laba	
3.1.02.01 - Saldo Laba Ditahan	
3.1.02.02 - Saldo Laba Tahun Berjalan	
TOTAL EKUITAS	
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	

Gambar 6. Laporan Keuangan pada Neraca

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Arus Kas

FORMAT LAPORAN ARUS KAS	
A. ARUS KAS DARI OPERASIONAL	
Penerima Kas dari Pelanggan	
1.1.01.01 - Penjualan	
1.1.01.02 - Fotogan Penjualan	
1.1.01.03 - Retur Penjualan	
1.1.03.01 - Kenaikan Pada Piutang Usaha	
1.1.02.01 - Kenaikan Pada Utang PPN Keluaran	
1.1.04.04 - Kenaikan Pada Pendapatan Diterima Dimuka	
1.1.07.04 - Kenaikan Pada Pajak Dibayar Dimuka PPh 23	
Total Penerima Kas dari Pelanggan	
Kas yang Dibayarkan ke Vendor	
1.1.01.01 - Kenaikan Pada Utang Usaha	
1.1.07.01 - Kenaikan Pada Pajak PPh Masukan	
1.1.01.01 - Harga Pokok Penjualan	
1.1.01.01 - Pembelian	
Total Kas yang Dibayarkan ke Vendor	
Kas yang Dibayarkan untuk Pajak	
1.1.01.01 - Penunuran Pada Kas Besar	
Total Kas yang Dibayarkan untuk Pajak	
Kas yang Diyarkan untuk Beban Pokok Penjualan Operasional	
Total Kas yang Dibayarkan untuk Beban Pokok Penjualan Operasional	
Kas yang Dibayarkan untuk Biaya Operasional	
6.1.01.01 - Biaya Gaji	
6.1.01.06 - Biaya Insentif dan Bonus	
6.1.01.08 - Biaya Makan	
6.1.01.09 - Biaya Medis	
6.1.01.10 - Biaya Perjalanan Dinas	
6.1.01.11 - Biaya Transportasi, bbm, Toli dan Parkir	
6.1.01.12 - Biaya Listrik	
6.1.01.13 - Biaya Gas	
6.1.01.16 - Biaya Keamanan dan Kebersihan	
6.1.01.18 - Biaya TATK dan Fotocopy	
6.1.01.19 - Biaya Perengkapan	
6.1.01.22 - Biaya Sewa dan Pemeliharaan	
6.1.01.24 - Biaya Entertainment dan Representasi	
6.1.01.33 - Biaya Operasional Lainnya	
6.1.01.34 - Biaya Penyusutan Bangunan Kantor	
6.1.01.35 - Biaya Penyusutan Kendaraan	
6.1.01.36 - Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	
1.2.01.08 - Kenaikan Pada Akumulasi Penyusutan Kendaraan	
1.2.01.10 - Kenaikan Pada Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	
Total Kas yang Dibayarkan untuk Biaya Operasional	

Gambar 7. Laporan Keuangan pada Laporan Arus Kas



Gambar 8. Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 9. Foto Berama dengan Peserta Bumdes

Kesimpulan

Pelatihan PKM Pada BUMDes Kumu Jaya Bersama yang telah dilakukan melalui pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kumu Jaya Bersama memberikan dampak positif bagi petugas BUMDes terkait dengan pencatatan akun, penyelesaian pencatatan akun dari transaksi yang tertunggak maka dapat dibantu untuk BUMDes Rambah Muda Jaya, banyak hal yang mereka tidak tahu dengan pelatihan memberikan kontribusi kepada petugas BUMDes.

Saran yang diajukan dalam pengabdian ini Kegiatan Pelatihan berikutnya diharapkan Oleh pihak BUMDes untuk kegiatan berikutnya dalam bentuk perhitungan dan pelaporan pajak yang dilakukan sendiri oleh Petugas BUMDes tanpa harus mendatangi kantor pajak.



Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan Terima kasih kepada pihak pemerintah Desa Rambah muda Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, yang telah memfasilitasi kegiatan ini, Bumdes Rambah Muda Jaya dan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

Daftar Referensi

- Budi Harsono dan Hario Damar. 2020. *Inklusi Kepada Desa Dalam Penerimaan Negara Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Studi di Desa Panggunharjo)*. Simposium Nasional Keuangan Negara.
- Anita Okfitasari, dkk. 2021. *Pendampingan Akuntansi Sederhana Dan Perpajakan POKJA (PKM Pada BUMDes Ponggok Kecamatan Polanharjo Klaten.)*. Jurnal Budima Vol. 2 Nomor 2.
- Atika Wahyuningtias, Norita Citra Yuliati, Nina Martiana. 2021. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Bumdes Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Dokman Maulitus Situmorang. 2020. *Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang*. Cendika: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Universitas Islam Kadiri. <https://core.ac.uk/display/3225>
- Jana Sandra dan Ade Suryana. 2022. *Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai Persyaratan Peminjaman Modal Pada Pengusaha Lounfry Di Bekasi*. Jurnal Komunikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4 Nomor: 2. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Nurwita, dkk. 2020. *Pelatihan Menggunakan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Wiraswasta Muda Pada Anggota Koperasi Di LPMKelurahan Rempoa*. Prodi Manajemen. Universitas Pamulang.
- Andy Prasetiawan Hamzah, dkk. 2019. *Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dalam Pelaporan Keuangan Pada BUMDES Tirta Mandiri, Desa Ponggok Klaten*. Jurna Kuat. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: PER-29/PJ/2014 tentang *Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahaun Bagi wajib pajak Badan menggunakan formulir 1771 secara e-filling melalui website Direktorat Jenderal Pajak*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Indonesia Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soraya, dkk. 2018. *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Bagi UMKM Di Kecamatan Sungai Pinyuh*. Dikemas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2 Nomor. 1. Politeknik Negeri Madiun.